

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin, tetapi seiring dengan berjalannya operasional perusahaan akan berdampak pada masalah-masalah yang mungkin akan terjadi. Masalah utama yang paling dihindari oleh setiap perusahaan adalah terjadinya kebangkrutan, dimana perusahaan dapat dinyatakan menuju kebangkrutan apabila perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang mengakibatkan penurunan kondisi keuangan atau disebut dengan *financial distress*.

*Financial distress* merupakan suatu tahap penurunan dari kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Dalam kebangkrutan perusahaan tidak serta merta langsung mengalami hal tersebut, melainkan melalui beberapa tahap yang dapat dilihat tanda-tandanya. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga kewajiban dalam kategori solvabilitas.

Analisa laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan, dimana laporan keuangan dijadikan dasar dalam mengukur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang telah ada. Kesehatan suatu perusahaan

akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usaha, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, pendapatan yang telah dicapai atau hasil usaha, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta potensi kebangkrutan yang akan dialami. Oleh karena itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut.

Kondisi *financial distress* dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, namun faktor utamanya adalah mengenai kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri. Lebih jauh lagi dinyatakan bahwa rasio-rasio keuangan yang memperlihatkan kinerja keuangan secara riil antara lain adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, sementara itu terdapat juga faktor selain kinerja keuangan namun berhubungan dengan kondisi perusahaan tersebut yaitu faktor karakteristik perusahaan yang dapat dijabarkan dalam karakteristik ukuran perusahaan dan karakteristik operasional yang biasanya digambarkan dalam arus kas perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan ekonomi di negara Indonesia yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Sebagai badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara, BUMN diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional khususnya dalam hal penerimaan pendapatan negara.

Profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan asset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba berdasarkan penggunaan asset. Rasio Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan mengetahui kesehatan perusahaan, karena jika profitabilitas menunjukkan negatif berarti perusahaan mengalami prediksi kebangkrutan.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (obligasi) keuangan yang harus segera dilunasi (bersifat jangka pendek). Sementara *Leverage* dapat diartikan sebagai kemampuan suatu entitas untuk melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan hutang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chritine *et al.* (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas, *Leverage* dan Total Arus Kas berpengaruh terhadap *Financial Distress* sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas, *Leverage* dan Arus Kas Operasi secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* sementara Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.
2. Pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
3. Pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.
4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan terhadap *financial distress*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis

Memberikan informasi dan bukti empiris bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam melihat *financial distress*. Hasil penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *financial distress*.

## 2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah keputusan guna mencegah terjadinya kebangkrutan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menunjukkan sedikit gambaran awal dari skripsi ini, maka perlu diuraikan sistematika skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini dibahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar analisis meliputi tinjauan tentang laporan keuangan, *financial distress*, rasio keuangan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel dependen yaitu *financial distress*, variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian beserta pembahasannya, yang terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian dan juga saran.